

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 1 dan 7

Atap Lapuk, Ruang Kelas Dirobuhkan

SEMARANG, Radar Semarang—Siswa SD Negeri 1 Tandang, Kecamatan Tembalang Semarang akhirnya bisa bernafas lega. Pasalnya, Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Pendidikan telah menganggarkan perbaikan sekolah mereka yang sebelumnya mengalami kerusakan.

Menurut informasi yang dihimpun koran ini, beberapa waktu lalu atap gedung kelas 1, 2,

dan 3 sudah lapuk termakan usia. Karena dianggap membahayakan, akhirnya gedung kelas tersebut dirobuhkan setelah mendapatkan persetujuan dan anggaran dari Dinas Pendidikan Kota Semarang.

“Atapnya memang rapuh termakan usia dan membahayakan, akhirnya dirobuhkan.

► Baca **Atap...** hal 7

Sambungan dari hal.1

Namun sudah *clear* karena sudah ada anggaran pembangunan,” kata Kepala SD Negeri 1 Tandang, Antonius Mulyo Amanto kepada *Jawa Pos Radar Semarang*.

Selain merobuhkan atap, bangunan yang ada juga diratakan dengan tanah dan akan dibangun gedung baru dua lantai. SD Negeri 1 Tandang sendiri sebelumnya hanya memiliki 11 ruang kelas, padahal kebutuhan kelas seharusnya sebanyak 18 kelas. Akhirnya, untuk menyaingi kekurangan ruangan ini, kegiatan belajar mengajar dibuat sistem *shift*. “Kelas 5 dan 4 masuk *shift* siang. Sambil menunggu pembangunan ruangan kelas baru jadi,” jelasnya sembari menambahkan kelas siang di-

mulai pukul 13.00 hingga 16.30.

Sementara itu, Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun ini menggelontorkan anggaran sebesar Rp 24.808.890.000 untuk perbaikan dan pembangunan 30 SD Negeri di Kota Semarang, termasuk di SD Negeri 1 Tandang.

Kasubbag Perencanaan dan Evaluasi Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Semarang Yudia Setiandradi menjelaskan perbaikan atau rehabilitasi dan pembangunan 30 SD negeri di Kota Semarang, menurutnya, dilakukan secara merata di 16 kecamatan. Namun sekolah yang paling banyak dilakukan perbaikan di Kecamatan Mijen, Tembalang, Semarang Selatan, Genuk, dan Gunungpati. Yaitu, masing-masing 3 sekolah.

“Kami berusaha untuk pem-

bangunan dan rehabilitasi ini merata. Dan memang yang paling *urgent* untuk segera dibangun dan diperbaiki, itu yang dilaksanakan,” imbuhnya.

Perbaikan dan pembangunan sekolah pada tahun ini, lanjut Yudia, bentuknya bermacam-macam. Mulai dari pembangunan ruang kelas yang terdampak banjir dan rob, serta peninggian sekolah. Contohnya adalah di SD Negeri Randugarut dan sekolah lain dengan total anggaran yang digelontorkan sebesar Rp 1 miliar lebih.

“Ada juga pembangunan ruang kelas tambahan. Hal ini dilakukan karena masih ada kelas yang masuk siang, seperti di SD Negeri Tandang 1 Semarang, anggaran yang dibutuhkan mencapai Rp 950 juta,” jelasnya. **(den/mgl/aro)**